

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya ini merupakan perwujudan dari konsep dan ide berdasarkan teori - teori yang telah diterima oleh penulis selama melaksanakan perkuliahan di ISI Yogyakarta.

Dalam proses dari penciptaan karya tugas akhir ini penulis mengambil judul “Motif Bunga Daisy Dalam Busana *Streetwear*”. Penulis mengambil judul ini dikarenakan di era modern seperti saat ini, masih sedikit remaja yang mau mengeksplor wastra nusantara seperti penggunaan kain tradisional untuk penunjang busana sehari-hari atau sebagai mode. Penulis bertujuan untuk merancang busana yang menggunakan kain bermotif bunga Daisy dengan teknik batik yang diimplementasikan kedalam busana *streetwear*. Selain sebagai upaya untuk melestarikan kain tradisional terhadap generasi muda.

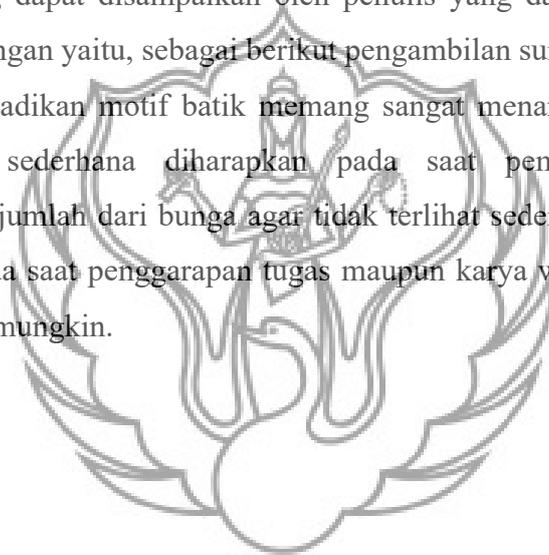
Proses penciptaan karya menggunakan teknik batik tulis. Pertama motif didesain dan di print lalu dijiplak pada selembar kain setelah itu motif dicanting. Untuk proses pewarnaan memakai teknik warna colet yaitu teknik pewarnaan pola-pola batik dengan cara mengoleskan cat atau pewarna kain pada bidang pola yang ada dengan menggunakan kuas. Setelah warna yang diinginkan sesuai kain dilorod untuk menghilangkan malam yang masih menempel.

Hasil dari kain yang sudah di batik diterapkan menjadi busana *streetwear*. Terdiri dari 4 busana yang dihasilkan. Potongan busana yang unik dan *fresh* tentu akan menambah ketertarikan masyarakat untuk membeli dan menggunakan busana ini, untuk digunakan sehari-hari, khususnya ditujukan untuk remaja dan usia muda agar mereka tetap mau menggunakan batik dan menambah kecintaan mereka terhadap produk batik yang ada di Indonesia.

Suatu proses tidak akan luput dari suatu masalah dan halangan. Ketika proses pengerjaan karya ini, penulis menemui beberapa kendala yaitu waktu pengerjaan yang terbatas sehingga pembuatan laporan menjadi sedikit terganggu karena waktu banyak dihabiskan untuk proses pembuatan karya, pola yang digunakan ternyata tidak sesuai dengan design awal, sehingga ketika kain memasuki proses jahit bentuk yang diinginkan berbeda sehingga menjadi tidak sempurna, akan tetapi itu tidak menjadi halangan bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir penciptaan ini, agar batik semakin dikenal dan dicintai oleh masyarakat luas khususnya kaum muda.

B. SARAN

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu, sebagai berikut pengambilan sumber penciptaan Bunga Daisy untuk dijadikan motif batik memang sangat menarik, dikarenakan bunga Daisy sangat sederhana diharapkan pada saat pembuatan motif lebih diperhitungkan jumlah dari bunga agar tidak terlihat sederhana dan di beri motif pendukung. Pada saat penggarapan tugas maupun karya waktu harus di gunakan dengan sebaik mungkin.



DAFTAR PUSTAKA

- Alief, F. F. (2018). Streetwear Sebagai Identitas Budaya Masyarakat Urban (Studi Deskriptif Kualitatif Identitas Budaya Pada Remaja Pengguna Streetwear Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jatim Vol. 1, No. 1*.
- Bestari, A. G. (2011). *Menggambar Busana dengan Teknik Kering*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djelantik, A. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Harapan Kita, Y. (1997). *Indonesia Indah : Batik*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita.
- Hundreds, B. (2011, juni 21). 50 Greatest Streetwear Brands of All Time.
- hundreds, B. (2011, juni 21). ~~complex~~. *50 Greatest Streetwear Brands of All Time*.
- Jantra. (2018). *Sejarah dan Budaya*.
- Nurmianto, E. (1996). *Ergonomi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Guna Widya.
- Palguna, B. (2008). *Desain produk*. Bandung: ITB.
- Poespo, G. (2000). *Panduan Teknik Menjahit*. Yogyakarta: Kanisius.
- Poespo, G. (2009). *Dresses*. Jakarta: Gramedia.
- Pratama, S. &. (2015). *Perancangan Visual Branding Oldman Store Di Kota Semarang*.
- Rahmat. (2012). *Busana Streetwear*. Jakarta: Rosda Karya.
- rahmat, J. (1994). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, A. A. (2003). *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo.
- Soekarno, L. B. (2004). *Panduan Membuat Desain Ilustrasi Busana*. Yogyakarta: Kawan Pustaka.
- SP., G. (2007). *Butir - Butir Estetika Timur*. Yogyakarta: Prasista.
- Stipelman, S. (1996). *Illustrating Fashion Concept to cretion*. USA: Fairchild.
- Widjiningsih. (1982). *Desain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Windarwati, S. (1993). *Disain Busana I*. Yogyakarta: akultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta.

Windarwati, S. (2000). *Disain Busana II*. Yogyakarta: JPKK FT UNY.

Wulan, A. R. (2006). *Tesis: Makna Pembungkusan dalam Budaya Saling Memberi di Jepang*. Depok: Perpustakaan Universitas Indonesia.

DAFTAR LAMAN

Arisanti, A. (2010, Desember 20). *PRINSIP-PRINSIP DESAIN BUSANA (BAG 3)*. Retrieved November 2021, from Blogspot.com: <http://anaarisanti.blogspot.com/2010/12/prinsip-prinsip-desain-3.html>

Fresh, F. (2016). *ftd.com*. Retrieved Desember 5, 2021, from <https://www.ftd.com/blog/share/Daisy-meaning-and-symbolism>

Galuh, N. (2018). *Slide Share*. Retrieved December 12, 2021, from [slideshare.net/verinduspitarani/batik-Bali](https://www.slideshare.net/verinduspitarani/batik-Bali)

Joseph, N. (2020, 5 6). *Hello Sehat*. Retrieved from Hello sehat.com: <https://heloasehat.com/herbal-alternatif/herbal/Daisy/>

Mkhondo, N. (2018). *Streetwear Is More Than Fashion, It's A Full-On Social Movement*. Retrieved from Time slive: <https://www.timeslive.co.za/sunday-times/lifestyle/fashion-and-beauty/2018-05-19-streetwear-is-more-than-fashion-its-a-full-on-social-movement/>

Moris, P. (2014, mei 4). *Cara membuat Batik Lukis*. Retrieved from <http://www.lukisanbatik.com/>: <http://www.lukisanbatik.com/pages/artikel-17html/cara-membuat-batik-lukis-lukisan-batik-38.html>